

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013 : 2) bahwa metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah serangkaian prosedur dan tahapan yang harus dilakukan peneliti untuk melaksanakan penelitian sehingga mendapatkan kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan oleh peneliti dan bisa digunakan untuk keperluan referensi riset di organisasi maupun dibidang akademisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:8). Adapun analisisnya menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian dalam suatu kelompok manusia atau objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan perhitungan statistik.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di daerah Kabupaten Karawang pada generasi millenial yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi e-money DANA.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaknaskan pada bulan Mei 2021 sampai dengan bulan September 2021 dengan alokasi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

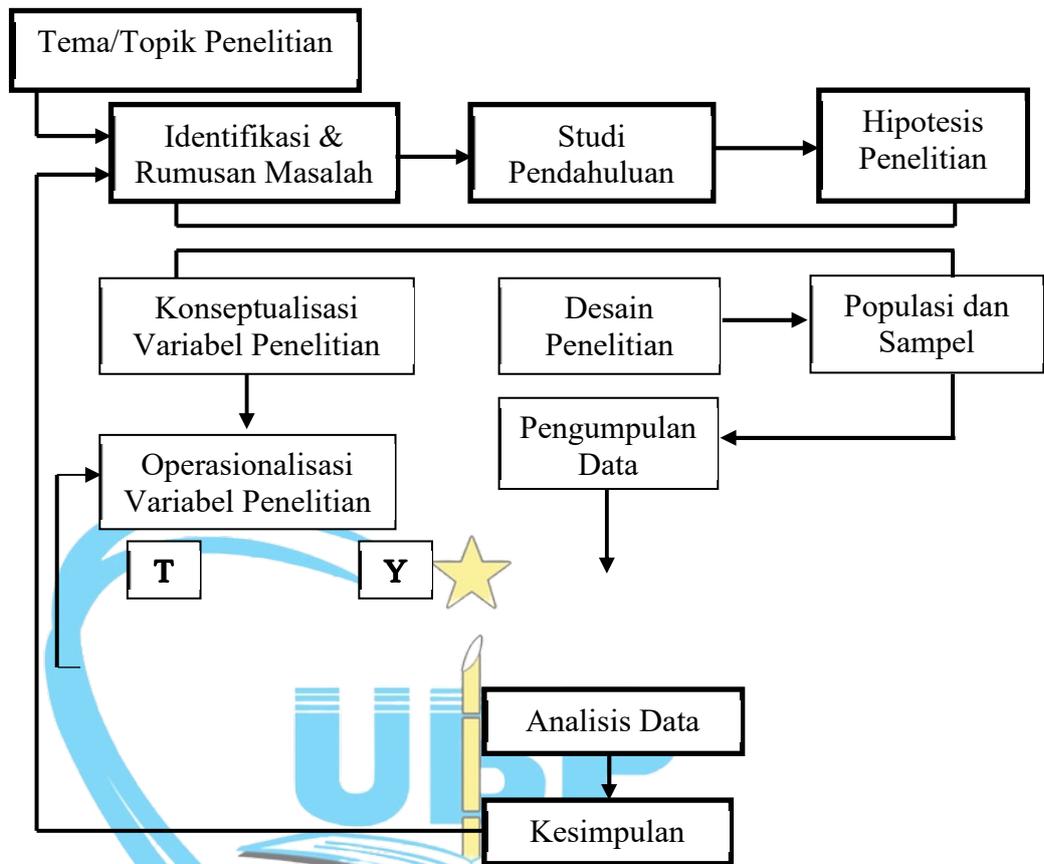
No.	Nama Kegiatan	Jadwal Penelitian																	
		Agustus 2021			September 2021			Oktober 2021			November 2021			Desember 2021		Januari 2022		Februari 2022	
1.	Pencarian Data Empiris	■	■	■															
2.	Penulisan Proposal	■	■	■															
3.	Perbaikan Proposal				■	■													
4.	Seminar Proposal				■	■													
5.	Pengambilan Data, Observasi, dan Analisis Data				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6.	Penulisan Skripsi							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7.	Perbaikan Skripsi														■	■	■	■	■
8.	Sidang Skripsi																		■

1.3 Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan sebagai pedoman atau prosedur yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan metode

penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 37) menyatakan bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif dengan analisis data kuantitatif serta dalam pengumpulan datanya menggunakan kuisioner. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018: 86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Oleh karena itu, dalam penelitian ini metode deskriptif merupakan sebuah metode yang digunakan oleh peneliti untuk membuat deskripsi yang sistematis, actual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terkait dengan pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan e-money DANA. Metode penelitian verifikatif menurut (Sugiyono, 2015) adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel independen dan dependen yang kemudian diuji menggunakan analisis hipotesis. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian
KARAWANG

1.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dinamakan variabel karena ada variasinya. Jadi variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:39). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari tiga variabel yaitu :

3.4.1.1 Definisi Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat dari teknologi akan terbatas jika kemampuan untuk menjalankan teknologi tersebut juga terbatas sehingga manfaat yang dapat dirasakan oleh setiap individu tentunya akan berbeda pula tergantung seberapa besar mereka mampu mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi tersebut. Persepsi manfaat merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem tersebut bermanfaat maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem tersebut kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya.

3.4.1.2 Definisi Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan pada teknologi akan memiliki dampak atau pengaruh pada perilaku dan tindakan, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan penggunaan suatu sistem, semakin tinggi tingkat teknologi informasi yang digunakan. Hal ini seorang pengguna cenderung mengadopsi teknologi jika sistem teknologi tersebut mudah untuk digunakan.

3.4.1.3 Definisi Minat Menggunakan

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan sesuatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sector rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus/tajam lebih mendalmbakan kebutuhan. Sedang akal berfungsi sebagai pengingat pikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur sebaik-baiknya.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat

bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No pernyataan
Persepsi Manfaat (X1) Sumber : Davis <i>et al</i> (2017:4)	Mempermudah transaksi	Memperlancar transaksi	1
		Memudahkan	2
		Mendapat Informasi yang dibutuhkan	3
	Mempercepat transaksi	Menghemat waktu	4,5
	Memberikan keuntungan tambahan	Dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa ada batas waktu	6
		Menghemat Biaya	7
		Praktis	8
		Lebih efisien	9
	Memberikan rasa aman	Bermanfaat	10
		Tidak perlu membawa uang tunai	11
		Mengurangi terjadinya kesalahan	12
	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), Sumber: Davis <i>et al</i> (2019:30)	Mudah dipelajari	Mudah untuk dipelajari
Terampil			2
Dapat dikontrol		Tidak mengalami kesalahan berlanjut	3
		Mengoperasikan sesuai kebutuhan	4
Fleksibel		Fleksibel	5
		Transaksi dilakukan tanpa batas waktu	6

	Mudah digunakan	Tidak mengalami kebingungan saat menggunakan	7
	Jelas dan dapat dipahami	Mudah untuk dipahami	8
		Fitur mudah dimengerti	9
		Mengerti penggunaannya	10
		Mudah diingat	11
		Intruksi jelas	12
Minat Menggunakan (Y), Sumber : Ferdinand (2011:12)	Minat Transaksional	Pertimbangan minat menggunakan	1
		Minat menggunakan	2
	Minat Referensial	Merekomendasikan produk	3
	Minat Preferensial	Ketertarikan pada produk	4
		Keinginan menggunakan produk	5
	Minat Eksploratif	Membandingkan fitur	6
		Menambah rasa ingin tahu	7,8,9,10,11,12

Sumber: Dikaji dari Berbagai Sumber, 2021

1.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

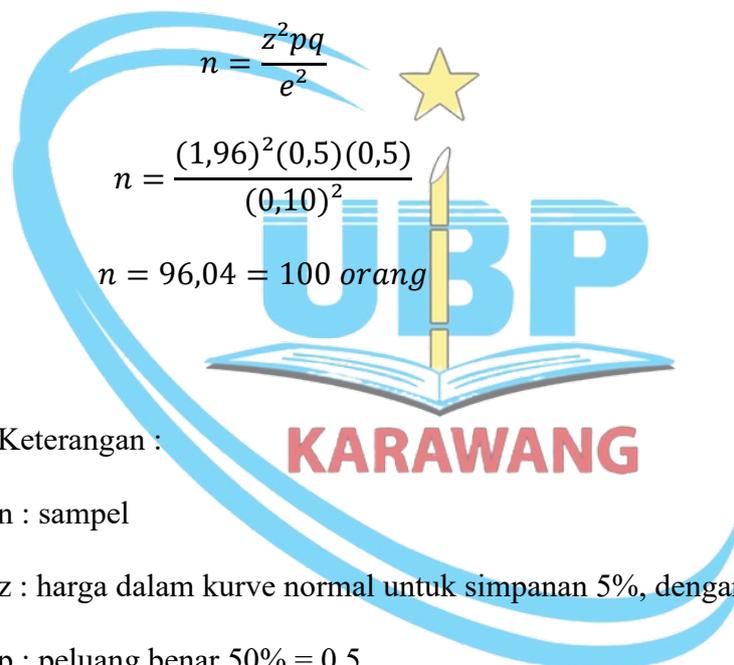
1.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:80), populasi merupakan sebuah jangkauan wilayah Generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan dibuat sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Millennial di Kabupaten Karawang yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi e-money DANA, yang jumlahnya tidak diketahui dan dapat dikatakatan dalam kategori tak terhingga.

1.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:81), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan harus betul-betul representative (mewakili). Pada penelitian ini, generasi millennial yang menjadi sampel responden adalah generasi millennial yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi e-money DANA .

Karena populasi tidak diketahui secara pasti jumlahnya, maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Cochran (Sugiyono, 2019:136) sebagai berikut :


$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$
$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,10)^2}$$
$$n = 96,04 = 100 \text{ orang}$$

Keterangan :

n : sampel

z : harga dalam kurve normal untuk simpanan 5%, dengan nilai 1.96

p : peluang benar 50% = 0,5

q : peluang salah 50% = 0,5

e : margin error 10%

Berdasarkan perhitungan sampel yang sudah ada maka di ambil sampel penelitian sebanyak 100 orang.

1.5.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik nonprobability sampling yaitu salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota

populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel nonprobability yang digunakan yakni *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, menurut (Sugiyono, 2015). Subjek penelitian diambil dengan melakukan pertimbangan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu :

1. Generasi Millennial berusia 17 – 35 tahun
2. Pernah atau sedang menggunakan aplikasi e-money DANA
3. Berdomisili di Karawang

1.6 Pengumpulan Data Penelitian

1.6.1 Sumber Data Penelitian

(Setyo Tri Wahyudi, 2017), dalam menganalisa dan menampilkan informasi pada suatu fenomena, dibutuhkan keberadaan data. Data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi data primer dan data sekunder, yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Dalam hal ini data yang dimaksudkan adalah data yang bersumber dari hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner, serta tanggapan tertulis responden terhadap pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Sekarang 2019). Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari jurnal, artikel, skripsi, buku-buku yang relevan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti yang dalam hal ini pengaruh persepsi manfaat, dan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian dengan cara membaca, mengkaji serta memahami berbagai referensi seperti buku, artikel, media internet dan lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018:133).

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung sehingga dapat menganalisis kebutuhan dan perilaku masyarakat Kabupaten Karawang dalam meningkatkan minat menggunakan teknologi sebagai fasilitas dalam bertransaksi.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:137), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan berbagai permasalahan yang akan diteliti, dan mengetahui informasi yang lebih mendalam dari responden dan jumlah dari responden lebih sedikit.

Dalam penelitian ini, responden yang akan diwawancarai adalah masyarakat Kabupaten Karawang. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai variabel persepsi manfaat (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2) dan minat menggunakan (Y).

4. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018:142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner tertutup yaitu responden langsung memilih jawaban yang sudah tersedia. Kuesioner dalam penelitian ini yang terdiri dari beberapa pernyataan.

Dalam penelitian ini angket yang dibuat bertujuan untuk memperoleh data berkaitan dengan variabel: persepsi manfaat (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2) dan minat menggunakan (Y) generasi millennial kabupaten Karawang.

5. Teknik Skala

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Karena data yang diperoleh bentuk ordinal, maka skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala dibutuhkan untuk memberikan nilai angka dari setiap jawaban dari responden. Skala yang digunakan adalah Skala Likert, dengan nilai terendah 1 dan tertinggi 5.

Untuk mengukur data yang diperoleh dari angket/kuesioner yang terkumpul, jawaban responden atas pertanyaan diberi nilai dengan skala Likert, sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2018 : 93) bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala Likert ini memberikan nilai (bobot) skala untuk setiap alternatif jawaban yang berjumlah lima harapan. Dan masing-masing variable terdiri dari 5 pernyataan yang telah disediakan. Dengan demikian instrumen ini akan menghasilkan total nilai/skor bagi setiap responden berdasarkan sudut pandang tertentu.

Nilai atau skor dari alternatif jawaban adalah sebagaimana terlihat dalam tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3
Ukuran Alternatif Jawaban Kuesioner

Bobot Nilai	Persepsi Manfaat	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Minat Menggunakan
5	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
4	Setuju	Setuju	Setuju
3	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
2	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Data Analistis (2020)

1.7 Analisis Data

1.7.1 Analisis Validitas

Uji Validas di lakukan untuk melihat ketepatan dan kecermatan instrumen dalam melakukan fungsi sebagai alat ukur. Validitas berhubungan dengan suatu perubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghozali, 2011).

Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Untuk mudahnya dalam menentukan apakah item valid atau tidak maka dilihat pada nilai signifikansi, Jika signifikansi $< 0,05$ maka item valid, tetapi jika signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid. Pengujian validitas juga bisa menggunakan rumus dengan cara menghitung korelasi Product Moment (r). Rumus korelasi product moment (pearson) yang dilambangkan dengan r, dapat dituliskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]} \sqrt{[n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien Korelasi
 x : Skor Item
 y : Skor Total Item
 n : Jumlah Responden

Sumber: Sugiyono (2018).

1.7.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama. Realibilitas menunjukkan sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan metode Croanbach Alpha (α) dengan menggunakan SPSS (Statistical Program Science Social). Instrument suatu konstruk atau variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai Croanbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2013:42) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir
 σ_t^2 : Total varian

Sumber: Sugiyono (2016).

1.7.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, error termnya memiliki distribusi normal (Imam Ghozali, 2011). Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Apabila sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak berdistribusi secara normal, maka perlu dilakukan penyisihan data yang menyebabkan terjadinya ketidaknormalan data dan dalam pengujian ini menggunakan SPSS.

1.7.4 Rancangan Analisis

3.7.4.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:147) bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hasil dari data primer akan di analisis dari setiap item kuisisioner tersebut yang memiliki lima jawaban dengan masing-masing nilai yang berbeda berdasarkan skala likert dengan skala terendah 1 dan skala yang tertinggi 5 dengan sampel sebanyak 100 orang. Menentukan rentang skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

n : Jumlah Sampel

m : Skor Penilaian

Skala terendah : $n \times 1 = 100 \times 1 = 100$

Skala tertinggi : $nx5 = 100 \times 5 = 500$

$$RS = \frac{100(5 - 1)}{5}$$

RS = 80

Tabel 3.4
Rentang Skala

Sekor	Rentang Skala	Persepsi Manfaat	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Minat Menggunakan
1	100 – 180	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	181 – 260	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	261 – 340	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
4	341 – 420	Setuju	Setuju	Setuju
5	421 – 500	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber : Hasil pengolahan 2021

3.7.4.2 Analisis Verifikatif

Rancangan analisis verifikatif berfungsi untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan E-money DANA. Metode ini dapat mengetahui seberapa besar dampak variabel bebas, Mempengaruhi terhadap variabel terikat. Adapun analisis terdiri dari analisis korelasi dan analisis determinasi, maka sebelum melakukan analisis korelasi sebaiknya data tersebut ditransformasikan menggunakan MSI (Method of Successive Interval).

1.7.5 Analisis Jalur (Path Analysis)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (path analysis). Penulis menggunakan analisis jalur (path analysis) karena untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel eksogen dengan variabel endogen. Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis dan memastikan apakah ada

pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan E-money DANA.

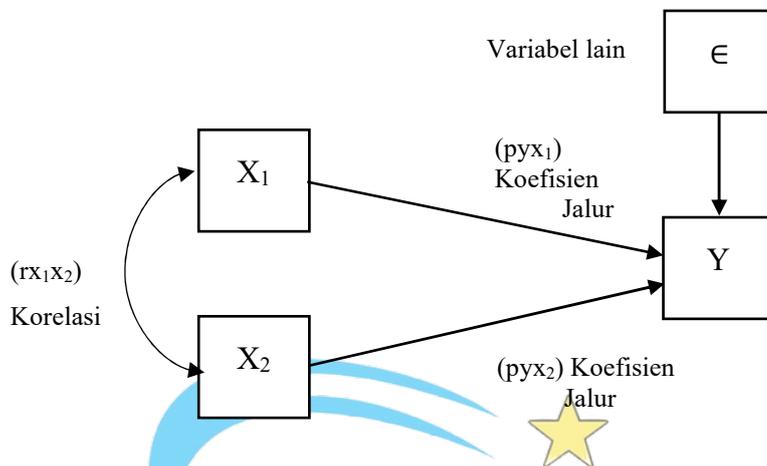
Menurut (Sugiyono, 2015) analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel intervening. Adapun pendapat dari (M. Kuncoro, 2013) model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen). Adapun manfaat dari path analisis diantaranya adalah :

- a. Untuk penjelasan terhadap fenomena yang dipelajari atau permasalahan yang diteliti
- b. Prediksi nilai variabel endogen (Y) berdasarkan nilai variabel eksogen (X)
- c. Faktor determinan yaitu penentuan variabel bebas mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat, juga dapat digunakan untuk menelusuri mekanisme (jalur - jalur) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun langkah-langkah menguji analisis jalur adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Merumuskan persamaan structural
$$Y = \rho_{yx1} + \rho_{yx2} + \text{a}$$
- c. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.
- d. Menggambar diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
- e. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi ganda.
- f. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan), melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistik.

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.2
Analisis Jalur Persepsi Manfaat (X₁) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (X₂) terhadap Minat Menggunakan (Y)
Sumber : Hasil Olah Penelitian, 2021.

Keterangan :

- X₁ : Persepsi Manfaat
- X₂ : Persepsi Kemudahan Penggunaan
- Y : Minat Menggunakan
- ε : Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi Y
- ρ_{yx1} : Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X₁ terhadap Y
- ρ_{yx2} : Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X₂ terhadap Y
- r : Korelasi
- r_{x1x2} : Korelasi X₁ dan X₂

1.7.6 Analisis Korelasi

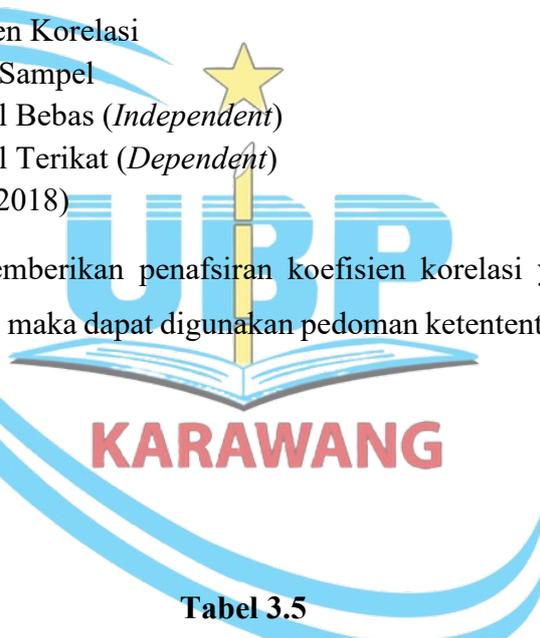
Penelitian ini menggunakan analisis korelasi produk moment (*correlation product moment*). Analisis ini merupakan salah satu pendekatan untuk mengetahui keeratan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dan rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n.\sum X^2 - (\sum X)^2)}.\sqrt{(n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien Korelasi
n : Jumlah Sampel
X : Variabel Bebas (*Independent*)
Y : Variabel Terikat (*Dependent*)
Sumber: Sugiyono (2018)

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat digunakan pedoman ketententuan seperti tabel berikut:



Tabel 3.5
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018)

1.8 Uji Hipotesis

1.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi individual atau yang lebih dikenal dengan uji statistik t merupakan proses analisis data secara parsial. Uji t ini nantinya akan menunjukkan berapa banyak pengaruh variabel independen secara parsial, terhadap variabel dependen. Uji t tujuannya untuk melihat sejauh mana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Hipotesis pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan.
 - Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0.05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh parsial variabel persepsi manfaat (X_1) terhadap minat menggunakan (Y).
 - Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0.05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh parsial variabel persepsi manfaat (X_1) terhadap minat menggunakan (Y).
- b. Hipotesis persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan
 - Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0.05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh parsial variabel persepsi kemudahan penggunaan (X_2) terhadap minat menggunakan (Y).
 - Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0.05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh

parsial variabel persepsi kemudahan penggunaan (X_2) terhadap minat menggunakan (Y).

3.8.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji f merupakan uji koefisien regresi yang dilakukan secara simultan dan serentak. Metode pengujian statistika dengan teknik tersebut biasanya digunakan untuk membandingkan antara dua atau lebih objek data. Yang mana dalam pengujiannya, setiap objek atau data memiliki perlakuan yang berulang demi menentukan besar kecilnya variansi.

Teknik pengujian dengan metode ini biasanya dilakukan dalam percobaan grup sampling dan sub group sampling. Uji f bertujuan untuk melihat variabel independen dengan cara serentak atau bersama-sama. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan perbandingan antara f hitung dan f tabel. Tingkat signifikansi pada penelitian ini sebesar 5% dengan derajat pembilang (df_1) = k dan derajat kebebasan penyebut (df_2) = $n-k-1$ dengan n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan dengan kriteria:

- a. Jika f hitung $>$ f tabel atau p value $<$ $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya ada pengaruh simultan variabel persepsi manfaat (X_1) dan variabel persepsi kemudahan penggunaan (X_2) terhadap minat menggunakan.
- b. Jika f hitung $<$ f tabel atau p value $>$ $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh simultan variabel persepsi manfaat (X_1) dan variabel persepsi kemudahan penggunaan (X_2) terhadap minat menggunakan.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut (Imam Ghozali, 2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

1.8.4 Koefisien Determinasi

Menurut (M. Kuncoro, 2013) uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi / R^2 berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

Untuk uji regresi dengan lebih dari dua variabel independen digunakan adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi. Adjusted R^2 adalah R^2 yang telah disesuaikan. Nilai R^2 berkisar dari 0 sampai dengan 1, dan jika mendekati 1, maka semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen untuk menjelaskan fluktuasi variabel dependen.